



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
FAKULTAS TEKNIK SIPIL, PERENCANAAN, DAN KEBUMIHAN
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
PROGRAM STUDI SARJANA (S1)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Perencanaan Wilayah (versi INKLUSI PwD Visual Impairment)		CP234421	Pengembangan Wilayah, Pesisir dan Lingkungan	3	4	30 Januari 2025
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
		Belinda Ulfa Aulia, S.T., M.Sc., Ph.D		Prof.Dr. Ir. Eko Budi Santoso, Lic.rer.reg.		Cahyono Susetyo, S.T., M.Sc., Ph.D
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL-4	Mampu memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek studi perkotaan, studi kewilayahan, studi pesisir, ilmu keruangan, ilmu perencanaan, ilmu data, perancangan lingkungan binaan, sistem infrastruktur dan transportasi, manajemen lingkungan, sistem sosial, ekonomi, studi manajemen, dan penelitian/proyek				
	CPL-5	Mampu memahami metode-metode perencanaan keruangan dan non keruangan dalam pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota				
	CPL-8	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan kota, wilayah, dan pesisir melalui analisis keterkaitan aspek-aspek aspasia dan spasia				
	CPL-9	Mampu menyusun konsep perencanaan dan arahan rencana melalui kajian masalah strategis dalam konteks kota, wilayah, pesisir dengan pemahaman masalah perencanaan melalui pengamatan dan pemanfaatan data fisik/spasia, sosial, ekonomi dan lingkungan				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK-1	Mahasiswa mampu memahami berbagai teori dan konsep pengembangan wilayah yang dapat diterapkan dalam perencanaan tata ruang wilayah				
	CPMK-2	Mahasiswa mampu memahami metode pendekatan perencanaan dari berbagai teori dan konsep pengembangan wilayah				
	CPMK-3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi dan masalah serta menjelaskan pengaruh faktor-faktor ekonomi wilayah, daya dukung lingkungan, lokasi dan keruangan, sosial-budaya, dan teknologi terhadap pengembangan wilayah				
	CPMK-4	Mahasiswa mampu menjelaskan ragam persoalan terkait pengembangan wilayah, baik dalam skala lokal, regional, maupun nasional				
	CPMK-5	Mahasiswa mampu menganalisis aspek keruangan dan non keruangan dalam perencanaan tata ruang wilayah				

	CPMK-6	Mahasiswa mampu menerapkan konsep perencanaan dan menyusun arahan rencana pada wilayah studi kasus dalam perencanaan tata ruang wilayah																																						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) minimum (INKLUSI PwD Visual Impairment)																																							
	CPMK-1	Mahasiswa mampu memahami berbagai teori dan konsep pengembangan wilayah yang dapat diterapkan dalam perencanaan tata ruang wilayah																																						
	CPMK-2	Mahasiswa mampu memahami metode pendekatan perencanaan dari berbagai teori dan konsep pengembangan wilayah																																						
	CPMK-3	Mahasiswa mampu mengenali potensi dan masalah serta menjelaskan pengaruh faktor-faktor ekonomi, lingkungan, keruangan, sosial-budaya, dan teknologi terhadap pengembangan wilayah dengan memanfaatkan beragam sumber informasi dan metode pengumpulan data yang adaptif dan fleksibel.																																						
	CPMK-4	Mahasiswa mampu menjelaskan ragam persoalan pengembangan wilayah pada skala lokal, regional, maupun nasional melalui beragam bentuk penyajian yang dapat diakses dan mudah dipahami.																																						
	CPMK-5	Mahasiswa mampu menganalisis aspek keruangan dan non-keruangan dalam perencanaan tata ruang wilayah dengan pendekatan kualitatif.																																						
	CPMK-6	Mahasiswa mampu menerapkan konsep perencanaan dan menyusun arahan rencana pada wilayah studi kasus melalui pendekatan yang adaptif terhadap konteks wilayah dan partisipatif sesuai kebutuhan.																																						
		Matrik CPL – CPMK (Cek di my Academics) <table><tr><th>Deskripsi CPMK</th><th>CPL-4</th><th>CPL-5</th><th>CPL-8</th><th>CPL-9</th></tr><tr><td>CPMK-1</td><td>V</td><td>V</td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td>V</td><td>V</td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td>V</td><td>V</td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-4</td><td>V</td><td>V</td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-5</td><td></td><td></td><td>V</td><td></td></tr><tr><td>CPMK-6</td><td>V</td><td>V</td><td>V</td><td>V</td></tr></table>				Deskripsi CPMK	CPL-4	CPL-5	CPL-8	CPL-9	CPMK-1	V	V			CPMK-2	V	V			CPMK-3	V	V			CPMK-4	V	V			CPMK-5			V		CPMK-6	V	V	V	V
Deskripsi CPMK	CPL-4	CPL-5	CPL-8	CPL-9																																				
CPMK-1	V	V																																						
CPMK-2	V	V																																						
CPMK-3	V	V																																						
CPMK-4	V	V																																						
CPMK-5			V																																					
CPMK-6	V	V	V	V																																				
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Perencanaan Wilayah ini menjelaskan beragam teori dan konsep pengembangan wilayah yang digunakan dalam perencanaan wilayah. Dalam masing-masing konsep dan teori tersebut, akan dipaparkan mengenai faktor-faktor pendorong, metode pendekatan, serta kelebihan dan kekurangan dari masing-masing konsep/teori dalam penerapannya.																																							
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">Isu dan permasalahan strategis dalam pembangunan wilayah, faktor-faktor penentu pertumbuhan wilayah, tipologi wilayah berdasarkan tingkat pertumbuhan.Teori dan konsep kutub pertumbuhan, pusat pertumbuhan, <i>growth pole</i>, agropolitan, <i>trickle-down effect</i>, <i>backwash effect</i> dalam pengembangan wilayah.Konsep pengembangan wilayah berdasarkan sektor/komoditas unggulan daerah, risiko kebencanaan, daya dukung & daya tampung lingkungan, sistem inovasi daerah, dan pemberdayaan masyarakat.																																							

	<p>4. Konsep pengembangan wilayah berbasis pedesaan, <i>urban-rural linkages</i>, <i>peri-urban</i>, <i>mega-urban</i>, <i>poli-urban regions</i>, dan <i>network strategy</i>.</p> <p>5. Kebijakan pengembangan wilayah di Indonesia dalam skala nasional, wilayah, dan lokal terkait dengan RTRW, RPJM, serta rencana-rencana sektoral.</p>	
Pustaka	Utama :	
	<ul style="list-style-type: none"> Adisasmita, Rahardjo (2008). <i>Pengembangan Wilayah: Konsep dan Teori</i>. Graha Ilmu: Yogyakarta. Rustiadi, E., Saefulhakim, S., dan Panuju, DR. (2009). <i>Perencanaan dan Pengembangan Wilayah</i>. Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia: Jakarta. 	
	Pendukung :	
	<ul style="list-style-type: none"> Capello, Roberta dan Nijkamp, Peter (2009). <i>Handbook of Regional Growth and Development Theories</i>. Edward Elgar Publishing: Cheltenham, UK. Glasson, John dan Marshall, Tim. (2007). <i>Regional Planning</i>. Routledge: New York. Isard, Walter (1982). <i>Methods of Regional Analysis: an Introduction to Regional Science</i>. Cornell University Press: Ithaca, New York. Isard, Walter (1985). <i>Introduction to Regional Science</i>. Cornell University Press. Ithaca: New York. Nugroho, Iwan dan Dahuri, Rokhmin (2004). <i>Pengembangan Wilayah Perspektif Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan</i>. LP3ES: Jakarta. Nurzaman, Siti Sutriah (2012). <i>Perencanaan Wilayah dalam Konteks Indonesia</i>. Penerbit ITB: Bandung. Plane, David (2007). <i>Regional Planning</i>. Edward Elgar Publishing: Cheltenham, UK. Soja, E. W. (2009). <i>Regional planning and development theories</i>. OSTROM, V., TIEBOUT, C.M. and WARREN, R. (1961) 'The Organization of Government in Metropolitan Areas: A Theoretical Inquiry', <i>American Political Science Review</i>, 55(4), pp. 831–842. Available at: https://doi.org/10.1017/S0003055400125973. Wood, R.C. (1958) 'Metropolitan Government, 1975: An Extrapolation of Trends: The New Metropolis: Green Belts, Grass Roots or Gargantua?', <i>American Political Science Review</i>, 52(01), pp. 108–122. Available at: https://doi.org/10.2307/1953016. 	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak :	Perangkat Keras :
	Software ArcGis SPSS MsWord Excel PPT Assisstive Technology	Laptop, LCD, Web Cam, Camera
Team Teaching	Prof. Dr. Ir. Eko Budi Santoso, Lic.Rer.Reg. Arwi Yudhi Koswara, ST., MT.	

	Ema Umilia, ST., MT. Belinda Ulfa Aulia, S.T., M.Sc., Ph.D Vely Kukinul Siswanto, ST., MT., M.Sc
Mata Kuliah syarat	Lulus MK Proses Perencanaan (CP234208) Lulus MK Metode Analisis Perencanaan (CP234316)

Minggu	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Metode dan Bentuk Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Tugas dan Bobot Penilaian (%)
Minggu 1	Pengenalan Metode Case Based Learning, pembagian kelompok, dan pengantar perkuliahan perencanaan wilayah	Lecture session, Ceramah & diskusi TM: 150 PT: 180 BM: 180		Pembagian kelompok dan upload teaching note
Minggu 2	Issue-issue dan konsep-konsep Pengembangan Wilayah, serta Kebijakan (sistem perencanaan tata ruang dan sistem pembangunan) terkait Pengembangan Wilayah di Indonesia	Lecture session, Ceramah & diskusi TM: 150 PT: 180 BM: 180		Upload teaching note
	Topik 1: Pengembangan Kawasan Metropolitan (inti dan suburban)			
Minggu 3	Topik 1: Home Group Discussion 1 (Diskusi Awal, Analisis Masalah). <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu memahami permasalahan yang dihadapi study kasus kawasan metropolitan (inti dan suburban) (Sub-CPMK 4) Mahasiswa mampu menjelaskan teori/konsep terkait pengembangan yang relevan untuk memahami masalah dalam 	Case study learning, Discussion & monitoring TM: 150 PT: 180 BM: 180	<ul style="list-style-type: none"> Teori (sub) Urbanisasi dan <i>new urbanism</i> Teori Pusat Pertumbuhan (<i>Growth Pole</i>) Teori pembangunan berkelanjutan Konsep Daya Dukung Tampung Disaster risk Mega urban 	Upload borang pelaksanaan Home Group Discussin (HGD) 1 dan Borang penilaian peer monitoring

Minggu	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Metode dan Bentuk Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Tugas dan Bobot Penilaian (%)
	<p>studi kasus kawasan metropolitan (inti dan suburban) (Sub-CPMK 1)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menemukan data sekunder (laporan, statistik, artikel jurnal, atau data pemerintah) untuk memahami masalah pada study kasus kawasan metropolitan (inti dan suburban) (Sub-CPMK 2) Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena dalam studi kasus kawasan metropolitan (inti dan suburban) (Sub-CPMK 3) → Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena dalam studi kasus kawasan metropolitan (inti dan suburban) melalui pemanfaatan sumber informasi dan metode pengumpulan data secara adaptif dan fleksibel (Sub-CPMK 3) 		<ul style="list-style-type: none"> Network strategy b/w urban and suburban 	
Minggu 4	<p>Topik 1: Home Group Discussion 2 (Analisis Lanjutan, Penyusunan Solusi).</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang dihadapi dalam konteks spasial dan non-spasial terkait study kasus kawasan metropolitan (inti dan suburban) (Sub-CPMK 3) → Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi dan permasalahan dalam konteks spasial maupun non-spasial pada studi 	<p>Case study learning, Discussion & monitoring</p> <p>TM: 150 PT: 180 BM: 180</p>		<p>Upload borang pelaksanaan Home Group Discussin (HGD) 2 dan Borang penilaian peer monitoring</p>

Minggu	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Metode dan Bentuk Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Tugas dan Bobot Penilaian (%)
	<p>kasus kawasan metropolitan (inti dan suburban) dengan memanfaatkan sumber dan bentuk informasi, serta pendekatan yang aksesibel dan adaptif (Sub-CPMK 3)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menganalisis kondisi keruangan dengan perspektif aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial pada study kasus kawasan metropolitan (inti dan suburban) (Sub-CPMK 5) → Mahasiswa mampu menganalisis kondisi keruangan dengan perspektif aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial pada studi kasus kawasan metropolitan (inti dan suburban) dengan pendekatan kualitatif berbasis narasi deskriptif (Sub-CPMK 5). Mahasiswa mampu menyusun arahan rencana untuk wilayah studi kasus berdasarkan konsep perencanaan yang telah dipelajari (Sub-CPMK 6) → Mahasiswa mampu menyusun arahan rencana untuk wilayah studi kasus berdasarkan konsep perencanaan yang telah dipelajari secara adaptif dan partisipatif (Sub-CPMK 6). 			
Minggu 5	<p>Topik 1: Focus Group Discussion (Presentasi, Umpan Balik, Finalisasi Solusi).</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa aktif berpartisipasi dalam menjelaskan apa yang terjadi pada study kasus masing-masing, berdiskusi, dan 	Case study learning, Case solution & presentation skills assessment		Upload presentasi dan Borang penilaian peer monitoring

Minggu	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Metode dan Bentuk Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Tugas dan Bobot Penilaian (%)
	<p>saling memberikan umpan balik untuk memperbaiki analisis</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mempresentasikan salah satu study kasus untuk menjelaskan temuan masalah, konsep, data sekunder, faktor yang mempengaruhi fenomena, potensi dan masalah, analisis, dan arahan rencana dengan jelas (Sub-CPMK 6) → Mahasiswa mampu menyampaikan salah satu studi kasus untuk menjelaskan temuan masalah, konsep, data sekunder, faktor yang memengaruhi fenomena, potensi dan masalah, analisis, serta arahan rencana melalui bentuk penyajian yang dapat diakses dan mudah dipahami (Sub-CPMK 6) 	<p>TM: 150 PT: 180 BM: 180</p> <p>AKOMODASI: Untuk mahasiswa PwDs VI, sangat dianjurkan berpartisipasi aktif dalam presentasi dan penyusunan, menggunakan assistive technology, kelengkapan media yang diperlukan, ataupun bantuan volunteer/buddy sesuai kebutuhan</p>		
	Topik 2: Pengembangan Kawasan Perdesaan dan Peri-urban			
Minggu 6	<p>Topik 2: Home Group Discussion 1 (Diskusi Awal, Analisis Masalah).</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu memahami permasalahan yang dihadapi study kasus kawasan Perdesaan dan Peri-urban Mahasiswa mampu menjelaskan teori/konsep terkait pengembangan yang relevan untuk memahami masalah dalam studi kasus kawasan Perdesaan dan Peri-urban 	<p>Case study learning, Discussion & monitoring</p> <p>TM: 150 PT: 180 BM: 180</p>	<ul style="list-style-type: none"> Konsep Desa-Kota Konsep Urban-rural linkage Konsep Agropolitan (Rural Development) Konsep Daya Dukung Tampung PEL/OVOP Disaster risk 	Upload borang pelaksanaan Home Group Discussin (HGD) 1 dan Borang penilaian peer monitoring

Minggu	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Metode dan Bentuk Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Tugas dan Bobot Penilaian (%)
	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menemukan data sekunder (laporan, statistik, artikel jurnal, atau data pemerintah) untuk memahami masalah pada study kasus kawasan Perdesaan dan Peri-urban Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena dalam studi kasus kawasan Perdesaan dan Peri-urban → Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena dalam studi kasus kawasan Perdesaan dan Peri-urban melalui pemanfaatan sumber informasi dan metode pengumpulan data secara adaptif dan fleksibel 			
Minggu 7	Topik 2: Home Group Discussion 2 (Analisis Lanjutan, Penyusunan Solusi). <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang dihadapi dalam konteks spasial dan non-spasial terkait study kasus kawasan Perdesaan dan Peri-urban → Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi dan permasalahan dalam konteks spasial maupun non-spasial pada studi kasus kawasan Perdesaan dan Peri-urban dengan memanfaatkan sumber dan 	Case study learning, Discussion & monitoring TM: 150 PT: 180 BM: 180		Upload borang pelaksanaan Home Group Discussin (HGD) 2 dan Borang penilaian peer monitoring

Minggu	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Metode dan Bentuk Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Tugas dan Bobot Penilaian (%)
	<p>bentuk informasi, serta pendekatan yang aksesibel dan adaptif</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menganalisis kondisi keruangan dengan perspektif aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial pada study kasus kawasan Perdesaan dan Peri-urban → Mahasiswa mampu menganalisis kondisi keruangan dengan perspektif aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial pada studi kasus kawasan Perdesaan dan Peri-urban dengan pendekatan kualitatif berbasis narasi deskriptif Mahasiswa mampu menyusun arahan rencana untuk wilayah studi kasus berdasarkan konsep perencanaan yang telah dipelajari → Mahasiswa mampu menyusun arahan rencana untuk wilayah studi kasus berdasarkan konsep perencanaan yang telah dipelajari secara adaptif dan partisipatif 			
Minggu 8	<p>Topik 2: Focus Group Discussion (Presentasi, Umpan Balik, Finalisasi Solusi).</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa aktif berpartisipasi dalam menjelaskan apa yang terjadi pada study kasus masing-masing, berdiskusi, dan saling memberikan umpan balik untuk memperbaiki analisis Mahasiswa mampu mempresentasikan salah satu study kasus untuk menjelaskan temuan masalah, konsep, data sekunder, 	<p>Case study learning, Case solution & presentation skills assessment</p> <p>TM: 150 PT: 180 BM: 180</p> <p>AKOMODASI:</p>		Upload presentasi dan Borang penilaian peer monitoring

Minggu	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Metode dan Bentuk Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Tugas dan Bobot Penilaian (%)
	faktor yang mempengaruhi fenomena, potensi dan masalah, analisis, dan arahan rencana dengan jelas → Mahasiswa mampu menyampaikan salah satu studi kasus untuk menjelaskan temuan masalah, konsep, data sekunder, faktor yang memengaruhi fenomena, potensi dan masalah, analisis, serta arahan rencana melalui bentuk penyajian yang dapat diakses dan mudah dipahami.	Untuk mahasiswa PwDs VI, sangat dianjurkan berpartisipasi aktif dalam presentasi dan penyusunan, menggunakan assistive technology, kelengkapan media yang diperlukan, ataupun bantuan volunteer/buddy sesuai kebutuhan		
	Topik 3: Pengelolaan Kawasan Perbatasan dan Daerah Tertinggal			
Minggu 9	Topik 3: Home Group Discussion 1 (Diskusi Awal, Analisis Masalah). <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu memahami permasalahan yang dihadapi study kasus kawasan perbatasan dan daerah tertinggal Mahasiswa mampu menjelaskan teori/konsep terkait pengembangan yang relevan untuk memahami masalah dalam studi kasus kawasan perbatasan dan daerah tertinggal Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menemukan data sekunder (laporan, statistik, artikel jurnal, atau data pemerintah) untuk memahami masalah 	Case study learning, Discussion & monitoring TM: 150 PT: 180 BM: 180	<ul style="list-style-type: none"> Teori Wilayah Perbatasan (Border Area Development), Konsep Pengembangan Wilayah Tertinggal, dan Konsep komparatif dan Kompetitif advantage (Diamond porter) Disaster risk 	Upload borang pelaksanaan Home Group Discussin (HGD) 1 dan Borang penilaian peer monitoring

Minggu	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Metode dan Bentuk Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Tugas dan Bobot Penilaian (%)
	<p>pada study kasus kawasan perbatasan dan daerah tertinggal</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena dalam studi kasus kawasan perbatasan dan daerah tertinggal → Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena dalam studi kasus kawasan perbatasan dan daerah tertinggal melalui pemanfaatan sumber informasi dan metode pengumpulan data secara adaptif dan fleksibel 			
Minggu 10	<p>Topik 3: Home Group Discussion 2 (Analisis Lanjutan, Penyusunan Solusi).</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang dihadapi dalam konteks spasial dan non-spasial terkait study kasus kawasan perbatasan dan daerah tertinggal → Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi dan permasalahan dalam konteks spasial maupun non-spasial pada studi kasus kawasan perbatasan dan daerah tertinggal dengan memanfaatkan sumber dan bentuk informasi, serta pendekatan yang aksesibel dan adaptif 	<p>Case study learning, Discussion & monitoring</p> <p>TM: 150 PT: 180 BM: 180</p>		<p>Upload borang pelaksanaan Home Group Discussin (HGD) 2 dan Borang penilaian peer monitoring</p>

Minggu	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Metode dan Bentuk Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Tugas dan Bobot Penilaian (%)
	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menganalisis kondisi keruangan dengan perspektif aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial pada study kasus kawasan perbatasan dan daerah tertinggal → Mahasiswa mampu menganalisis kondisi keruangan dengan perspektif aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial pada studi kasus kawasan perbatasan dan daerah tertinggal dengan pendekatan kualitatif berbasis narasi deskriptif Mahasiswa mampu menyusun arahan rencana untuk wilayah studi kasus berdasarkan konsep perencanaan yang telah dipelajari → Mahasiswa mampu menyusun arahan rencana untuk wilayah studi kasus berdasarkan konsep perencanaan yang telah dipelajari secara adaptif dan partisipatif 			
Minggu 11	Topik 3: Focus Group Discussion (Presentasi, Umpan Balik, Finalisasi Solusi). <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa aktif berpartisipasi dalam menjelaskan apa yang terjadi pada study kasus masing-masing, berdiskusi, dan saling memberikan umpan balik untuk memperbaiki analisis Mahasiswa mampu mempresentasikan salah satu study kasus untuk menjelaskan temuan masalah, konsep, data sekunder, 	Case study learning, Case solution & presentation skills assessment TM: 150 PT: 180 BM: 180 AKOMODASI:		Upload presentasi dan Borang penilaian peer monitoring

Minggu	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Metode dan Bentuk Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Tugas dan Bobot Penilaian (%)
	faktor yang mempengaruhi fenomena, potensi dan masalah, analisis, dan arahan rencana dengan jelas → Mahasiswa mampu menyampaikan salah satu studi kasus untuk menjelaskan temuan masalah, konsep, data sekunder, faktor yang memengaruhi fenomena, potensi dan masalah, analisis, serta arahan rencana melalui bentuk penyajian yang dapat diakses dan mudah dipahami	Untuk mahasiswa PwDs VI, sangat dianjurkan berpartisipasi aktif dalam presentasi dan penyusunan, menggunakan assistive technology, kelengkapan media yang diperlukan, ataupun bantuan volunteer/buddy sesuai kebutuhan		
Minggu 12	QUIS	Self-directed learning AKOMODASI: Untuk mahasiswa PwDs VI, quiz perlu diberikan dalam bentuk lisan ataupun tertulis (soal diberikan dalam bentuk file softcopy yang dapat diakses assistive technology) Durasi waktu quiz ditambah minimum	Problem solving skills assessment	Lembar Jawaban

Minggu	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Metode dan Bentuk Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Tugas dan Bobot Penilaian (%)
		50% lebih lama dari durasi untuk mahasiswa reguler (PP No. 13/ 2020 regarding Decent Accommodation for Students with Disabilities)		
Minggu 13	Asistensi penyusunan Lapdal 1: <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa Mahasiswa mampu merumuskan masalah dan menyusun deliniasi wilayah perencanaan Mahasiswa mampu menemukan kebijakan yang terkait dengan wilayah perencanaan dan menjelaskan keterkaitannya 	Project-based learning Asistensi: 360		Upload ringkasan rumusan masalah, deliniasi wilayah, dan kebijakan di wilayah perencanaan
Minggu 14	Asistensi penyusunan Lapdal 2 : <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menyusun gambaran awal wilayah perencanaan dan mengidentifikasi potensi masalah di Kawasan study kasus Mahasiswa mampu mengidentifikasi data dan menyusun design survey sesuai dengan kebutuhan wilayah 	Project-based learning Asistensi: 360		Upload ringkasan gambaran awal keruangan kawasan (gambarkan dengan peta), identifikasi potensi/masalah, dan desain survey
Minggu 15	Asistensi penyusunan Lapdal 3 : <ul style="list-style-type: none"> Finalisasi penulisan dan pengumpulan laporan pendahuluan (lapdal) 	Project-based learning Asistensi: 360		Upload file laporan pendahuluan

Minggu	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Metode dan Bentuk Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Tugas dan Bobot Penilaian (%)
Minggu 16	Presentasi Lapdal	<p>Presentation skills assessment</p> <p>TM: 150 PT: 180 BM: 180</p> <p>AKOMODASI: Untuk mahasiswa PwDs VI, sangat dianjurkan berpartisipasi aktif dalam presentasi dan penyusunan, menggunakan assistive technology, kelengkapan media yang diperlukan, ataupun bantuan volunteer/buddy sesuai kebutuhanv</p>		Upload file presentasi laporan pendahuluan

Rencana Assesmen dan Evaluasi (RAE)

Rencana Evaluasi:

Rincian Evaluasi CBL (3 topik*15%)

Tujuan evaluasi CBL untuk menggali pemahaman mendalam mahasiswa terkait **teori pengembangan wilayah** serta kemampuan mereka dalam **analisis dan aplikasi** dalam penyusunan rencana wilayah. Untuk setiap topik pemicu yang dilakukan dalam 3 minggu, evaluasi dilakukan berdasarkan keaktifan dalam **Home Group Discussion (HGD)** dan **Focus Group Discussion (FGD)**. Setiap topik mendapatkan nilai yang setara, yaitu masing-masing 15% dari total evaluasi.

1. **HGD 1: Pemahaman Masalah, Teori/Konsep Pengembangan Wilayah, kebutuhan Data, dan faktor yang berpengaruh (Sub-CPMK 1, 2, 3, dan 4)**
 - o Keaktifan dalam HGD: 2.5%
 - o Kualitas pemahaman masalah dan konsep dalam diskusi HGD (Sub CPMK 1, 2, 3, dan 4) : 2.5%**Total: 5%**
2. **HGD 2: Kemampuan identifikasi potensi dan masalah, analisis keruangan dan non keruangan, dan penyusunan solusi/arahan rencana (Sub CPMK 5 dan 6)**
 - o Keaktifan dalam HGD: 2.5%
 - o Kualitas analisis dan arahan rencana dalam diskusi HGD (Sub CPMK 5 dan 6): 2.5%**Total: 5%**
3. **FGD : Kemampuan presentasi (Sub CPMK 6)**
 - o Keaktifan dalam FGD: 2.5%
 - o Kualitas Presentasi (Sub CPMK 6): 2.5%**Total: 5%**

QUIS (25%)

Quis akan menguji mengenai pemahaman mahasiswa tentang konsep-konsep pengembangan wilayah berdasarkan topik pemicu yang telah dipelajari, melalui:

- Pertanyaan seputar teori pengembangan wilayah, pendekatan perencanaan, serta analisis faktor-faktor wilayah (Sub CPMK 1, 2, 3, dan 4)
- Analisis mendalam tentang masalah pengembangan wilayah dan penyusunan arahan rencana tata ruang berdasarkan topik yang telah dipelajari (Sub CPMK 5 dan 6)

Distribusi Prosentase Evaluasi:

Komponen	Prosentase
CBL (3 Topik Pemicu)	45%
Quis	25%
Presentasi Lapdal	15%
Laporan Lapdal	15%
Total	100%

Rencana Tugas (RT)

Borang Penilaian Peer Monitoring (diisi tiap minggu diskusi HGD dan FGD oleh tiap mahasiswa)

Nama Kelompok: _____

Topik Diskusi: _____

Nama Penilai: _____

Diskusi yang Dinilai:

- ☐ Home Group Discussion (HGD)
- ☐ Focus Group Discussion (FGD)

Instruksi:

- Setiap mahasiswa harus memberikan penilaian kepada 5-6 anggota kelompok berdasarkan kriteria di bawah ini.
- Gunakan skala 1-5:
 - 1: Sangat Kurang
 - 2: Kurang
 - 3: Cukup
 - 4: Baik
 - 5: Sangat Baik

Nama Anggota yang Dinilai	Keaktifan	Kualitas Kontribusi	Kerjasama	Tanggung Jawab	Kesiapan	Total Skor
1.	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	___ / 25
2.	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	___ / 25
3.	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	___ / 25
4.	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	___ / 25
5.	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	___ / 25
6.	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	___ / 25
(opsional)						

Penjelasan Kriteria:

1. **Keaktifan dalam Diskusi**
 - Partisipasi dalam diskusi, frekuensi berbicara, dan memberikan masukan.
2. **Kualitas Kontribusi**
 - Relevansi dan kedalaman ide atau solusi yang diberikan.

3. Kerjasama dalam Kelompok

- Kemampuan untuk bekerja sama dengan anggota lain, mendukung dan berkontribusi secara positif.

4. Tanggung Jawab terhadap Tugas

- Keterlibatan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, tepat waktu dan sesuai peran yang ditugaskan.

5. Kesiapan dan Persiapan

- Persiapan yang matang sebelum diskusi dan pemahaman terhadap topik yang dibahas.

Tanda Tangan Penilai:

Nama: _____

Tanggal: _____

Catatan Penting:

- Penilaian ini bersifat rahasia dan digunakan untuk memastikan kontribusi setiap anggota secara adil.
- Setiap anggota kelompok diharapkan mengisi borang ini untuk semua anggota dalam tim mereka.

Borang pelaksanaan Home Group Discussion (HGD) untuk minggu pertama dalam **Case-Based Learning (CBL)**, yang diisi oleh mahasiswa untuk mencatat diskusi yang dilakukan. Borang ini dirancang agar mahasiswa dapat mencatat pemahaman mereka tentang masalah yang dibahas dalam studi kasus, teori dan konsep yang relevan, data sekunder yang dikumpulkan, dan faktor yang memengaruhi fenomena terkait.

Borang Diskusi Home Group Discussion (HGD) - Minggu Pertama

Nama Kelompok : _____

Topik Pemicu : _____

Nama Mahasiswa : _____

Tanggal Diskusi : _____

Bagian 1: Pemahaman Awal Studi Kasus

Instruksi:

Jelaskan secara singkat masalah yang dihadapi pada studi kasus yang dibahas oleh kelompok Anda. Apa inti masalah yang harus diselesaikan atau dianalisis?

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa masalah utama yang dihadapi pada studi kasus ini?	
2. Apa dampak masalah ini terhadap wilayah terkait?	
3. Siapa yang terdampak oleh masalah ini (misalnya masyarakat, pemerintah, dll.)?	

Pertanyaan	Jawaban
4. Apa yang menjadi akar penyebab dari masalah ini?	

Bagian 2: Teori dan Konsep Pengembangan Wilayah yang Relevan

Instruksi:

Jelaskan teori atau konsep pengembangan wilayah yang relevan untuk membantu memahami masalah dalam studi kasus.

Teori/ Konsep	Penjelasan Singkat
1. Teori/ Konsep Utama 1	
Bagaimana teori/konsep yang anda diskusikan membantu menjelaskan masalah studi kasus?	
2. Teori/ Konsep Utama 2	
Bagaimana teori/konsep yang anda diskusikan membantu menyusun solusi potensial atas masalah yang dihadapi study kasus?	
3. Konsep Tambahan yang Ditemukan	
Bagaimana konsep tambahan ini menambah pemahaman terhadap perencanaan wilayah?	

Bagian 3: Data Sekunder yang Dikumpulkan**Instruksi:**

Catat data sekunder yang relevan yang telah dikumpulkan oleh kelompok Anda terkait studi kasus ini. Data sekunder ini bisa berupa laporan, statistik, artikel jurnal, atau data pemerintah.

Sumber Data Sekunder	Jenis Data	Relevansi dengan Masalah

Bagian 4: Faktor-faktor yang Memengaruhi Fenomena dalam Studi Kasus**Instruksi:**

Identifikasi dan jelaskan faktor-faktor yang memengaruhi fenomena dalam studi kasus. Faktor-faktor ini bisa mencakup faktor ekonomi, lingkungan, sosial-budaya, teknologi, dan lokasi.

Faktor yang Berpengaruh	Penjelasan
1. Faktor Ekonomi	
2. Faktor Lingkungan	

Faktor yang Berpengaruh	Penjelasan
3. Faktor Sosial-Budaya	
4. Faktor Infrastruktur dan Teknologi	
5. Faktor Lokasi dan Keruangan	

Bagian 5: Refleksi Diskusi

Instruksi:

Silakan refleksikan diskusi yang berlangsung dalam kelompok HGD pada minggu ini. Catat poin-poin penting yang Anda dapatkan selama diskusi, tantangan yang dihadapi, dan solusi yang ditemukan.

Pertanyaan Refleksi	Jawaban
1. Apa hal baru yang Anda pelajari selama diskusi ini?	
2. Apa tantangan yang Anda hadapi dalam memahami kasus atau teori yang dibahas?	
3. Bagaimana kelompok Anda menemukan solusi atau jawaban terhadap tantangan tersebut?	

Pertanyaan Refleksi	Jawaban

Tanda Tangan Mahasiswa : _____

Tanggal : _____

Borang ini dirancang untuk membantu mahasiswa merefleksikan pemahaman mereka terhadap materi yang dibahas dalam HGD minggu pertama. Dengan fokus pada masalah studi kasus, teori dan konsep yang relevan, data sekunder, dan faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena, borang ini akan membantu mengevaluasi ketercapaian CPMK pada minggu pertama.

Berikut adalah **borang pelaksanaan Home Group Discussion (HGD) untuk minggu kedua** dalam **Case-Based Learning (CBL)**, yang diisi oleh mahasiswa. Borang ini dirancang untuk membantu mahasiswa dalam menganalisis persoalan studi kasus lebih lanjut, mengidentifikasi potensi dan permasalahan dalam konteks keruangan dan non-keruangan, serta merumuskan solusi atau arahan rencana yang mempertimbangkan kondisi keruangan dan lingkungan wilayah.

Borang Diskusi Home Group Discussion (HGD) - Minggu Kedua

Nama Kelompok : _____

Topik Pemicu : _____

Nama Mahasiswa : _____

Tanggal Diskusi : _____

Bagian 1: Identifikasi Potensi dan Permasalahan

Instruksi:

Identifikasi potensi dan permasalahan yang dihadapi wilayah dalam konteks keruangan (spatial) dan non-keruangan (non-spatial) kaitannya dengan temuan faktor yang mempengaruhi fenomena yang terjadi di study kasus.

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa permasalahan utama yang dihadapi wilayah dalam konteks keruangan?	
2. Apa permasalahan utama yang dihadapi wilayah dalam konteks non-keruangan?	
3. Apa potensi utama wilayah dalam konteks keruangan?	
4. Apa potensi utama wilayah dalam konteks non-keruangan (sosial, ekonomi, budaya, dll.)?	

Pertanyaan	Jawaban
5. Bagaimana potensi ini dapat dimanfaatkan untuk temuan permasalahan?	

Bagian 2: Analisis Keruangan dan Non-keruangan Wilayah

Instruksi:

Berikan analisis terhadap kondisi keruangan dan non-keruangan berdasarkan sudut pandang aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi untuk diperhatikan dalam perencanaan.

Aspek Keruangan dan non-keruangan	Penjelasan
1. Bagaimana kondisi fisik dan geografis wilayah (lokasi, topografi, iklim, aksesibilitas, dll.) memengaruhi masalah yang ada?	
2. Apa aspek lingkungan yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan wilayah ini (kualitas udara, air, tanah, vegetasi, dll.)?	
3. Apa aspek Ekonomi yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan wilayah ini ?	

Aspek Keruangan dan non-keruangan	Penjelasan
4. Apa aspek Sosial yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan wilayah ini ?	
5. Bagaimana kondisi aspek-aspek tsb memengaruhi keberlanjutan solusi yang akan dirumuskan?	
6. Bagaimana guna lahan yang ada memengaruhi potensi pengembangan wilayah di masa depan?	

Bagian 3: Penyusunan Solusi atau Arahana Rencana Wilayah

Instruksi:

Susun solusi atau arahan rencana untuk wilayah studi kasus berdasarkan konsep perencanaan yang telah dipelajari. Solusi ini harus mempertimbangkan potensi dan permasalahan yang telah diidentifikasi serta kondisi keruangan dan lingkungan wilayah.

Solusi/ Arahana Rencana	Penjelasan
<p>1. Apa solusi/konsep pengembangan yang dirumuskan untuk mengatasi permasalahan wilayah berdasarkan hasil analisis keruangan dan non-keruangan?</p>	
<p>2. Bagaimana arahan rencana pola ruang dan struktur ruang yang diusulkan berdasarkan solusi/konsep pengembangan yang ditawarkan/</p>	
<p>3. Apa yang perlu diperhatikan sehingga solusi ini dapat diimplementasikan secara berkelanjutan?</p>	

Solusi/ Arahan Rencana	Penjelasan

Bagian 4: Refleksi Diskusi

Instruksi:

Refleksikan kembali diskusi kelompok Anda di minggu ini. Catat poin-poin penting yang Anda dapatkan selama diskusi, tantangan yang dihadapi, dan solusi yang ditemukan.

Pertanyaan Refleksi	Jawaban
1. Apa hal baru yang Anda pelajari selama diskusi minggu ini terkait analisis keuangan dan non-keuangan?	
2. Apa tantangan yang dihadapi dalam merumuskan solusi yang mempertimbangkan kondisi keuangan dan lingkungan?	
3. Bagaimana kelompok Anda bekerja sama dalam mengatasi tantangan tersebut?	

Tanda Tangan Mahasiswa : _____

Tanggal : _____

Borang ini dirancang untuk membantu mahasiswa melakukan analisis yang lebih mendalam terkait studi kasus yang dibahas, terutama dalam mengidentifikasi potensi dan permasalahan dalam konteks keuangan dan non-keuangan serta menyusun solusi yang relevan dengan kondisi wilayah dan prinsip pembangunan berkelanjutan.